

## **SKRIPSI**

### **GAMBARAN TINGKAT KEPARAHAN MALOKLUSI MENGGUNAKAN ANALISIS HMAR UNTUK MENENTUKAN KEBUTUHAN PERAWATAN PADA MAHASISWA PREKLINIK FKG UNAND**



**Oleh :**

**FADLURRAHMAN HABIBI**

**No. BP 2111417001**

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2025**

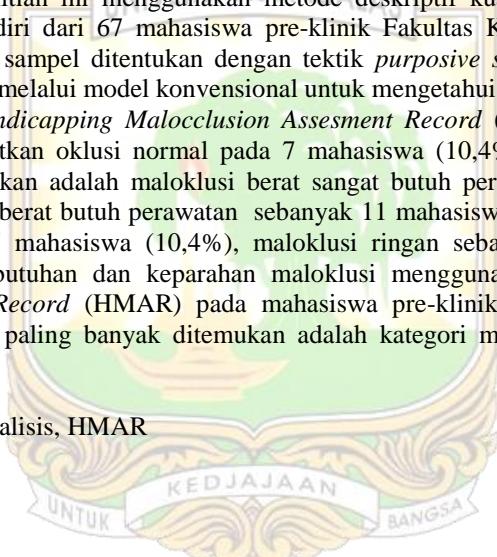
# GAMBARAN TINGKAT KEPARAHAN MALOKLUSI MENGGUNAKAN ANALISIS HMAR UNTUK MENENTUKAN KEBUTUHAN PERAWATAN PADA MAHASISWA PREKLINIK FKG UNAND

Fadlurrahman Habibi

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** maloklusi merupakan salah satu masalah kesehatan gigi dan mulut, maloklusi menempati peringkat ketiga setelah penyakit periodontal dan gigi berlubang di dunia maupun di Indonesia dengan prevalensi yang sangat tinggi yaitu sekitar 80%. Maloklusi disebabkan oleh beberapa faktor genetik dan lingkungan. Indeks maloklusi dapat menilai keparahan maloklusi. Indeks yang digunakan pada penelitian ini adalah *Handicapping Maloocclusion Assesment Record* (HMAR) yang dapat memberikan penilaian ciri-ciri oklusi secara kuantitatif dan objektif. **Tujuan:** Untuk mengetahui gambaran tingkat keparahan maloklusi dengan menggunakan analisis *Handicapping Maloocclusion Assesment Record* (HMAR) pada mahasiswa pre-klinik Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Andalas. **Metode Penelitian:** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan observasional. Sampel terdiri dari 67 mahasiswa pre-klinik Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Andalas dan pengambilan sampel ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Sampel dilakukan pemeriksaan dan penilaian melalui model konvensional untuk mengetahui tingkat keparahan maloklusi menggunakan analisis *Handicapping Maloocclusion Assesment Record* (HMAR). **Hasil Penelitian:** Pada penelitian ini didapatkan oklusi normal pada 7 mahasiswa (10,4%) serta tingkat keparahan maloklusi tertinggi ditemukan adalah maloklusi berat sangat butuh perawatan yaitu 37 mahasiswa (55,2%), diikuti maloklusi berat butuh perawatan sebanyak 11 mahasiswa (16,4%), maloklusi ringan kasus tertentu sebanyak 7 mahasiswa (10,4%), maloklusi ringan sebanyak 5 mahasiswa (7,5%). **Kesimpulan:** Tingkat kebutuhan dan keparahan maloklusi menggunakan analisis *Handicapping Maloocclusion Assesment Record* (HMAR) pada mahasiswa pre-klinik Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Andalas yang paling banyak ditemukan adalah kategori maloklusi berat sangat butuh perawatan.

**Kata Kunci:** maloklusi, analisis, HMAR



**OVERVIEW OF THE SEVERITY OF MALOCCLUSION USING HMAR  
ANALYSIS TO DETERMINE TREATMENT NEEDS IN  
PRECLINICAL STUDENTS FKG UNAND**

Fadlurrahman Habibi

**ABSTRACT**

**Background:** Malocclusion is a dental and oral health problem, which ranks third after periodontal disease and dental caries worldwide and in Indonesia, with a very high prevalence of approximately 80%. Malocclusion is caused by various genetic and environmental factors. The malocclusion index can assess the severity of malocclusion. The index used in this study is the Handicapping Malocclusion Assessment Record (HMAR), which provides a quantitative and objective assessment of occlusion characteristics. **Objective:** To determine the severity of malocclusion using the Handicapping Malocclusion Assessment Record (HMAR) analysis among pre-clinical students at the Faculty of Dentistry, University of Andalas. **Research Method:** This study employed a quantitative descriptive method with an observational approach. The sample consisted of 67 pre-clinical students from the Faculty of Dentistry, Andalas University, and the sample selection was determined using purposive sampling. The sample was examined and assessed using a conventional model to determine the severity of malocclusion using the Handicapping Malocclusion Assessment Record (HMAR) analysis. **Results:** In this study, normal occlusion was found in 7 students (10.4%), and the highest severity of malocclusion was severe malocclusion requiring treatment, found in 37 students (55.2%). followed by severe malocclusion requiring treatment in 11 students (16.4%), mild malocclusion in specific cases in 7 students (10.4%), and mild malocclusion in 5 students (7.5%). **Conclusion:** The level of malocclusion needs and severity using the Handicapping Malocclusion Assessment Record (HMAR) analysis pre-clinical students at the Faculty of Dentistry, University of Andalas, was most commonly found in the category of severe malocclusion requiring urgent treatment.

*Keywords:* malocclusion, analysis, HMAR

